

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif yang menurut Lexy J. Moleong, bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic*.¹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang Eksistensi *Platform Food delivery* terhadap Pengembangan Bisnis Kuliner Rumahan di Kabupaten Kudus, dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Merujuk dari permasalahan yang peneliti maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang ditentukan.²

Sedangkan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimasukan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya dimana data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan atau kalimat.³ Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah peneliti mengangkat permasalahan yang masih bersifat sementara sehingga teorinya pun bersifat sementara dan akan berkembang saat peneliti memasuki lapangan.⁴

B. Setting Penelitian

Lingkungan penelitian dalam penelitian kualitatif sangat penting dan telah difokuskan dan didefinisikan. Rekrutmen dan subjek penelitian merupakan kredit tetap dari awal kasus. *Setting* survei ini

¹ Moleong, Lexy J, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Banung: Remaja Rosakarya, 2007), 4.

² Rosady Roslan, *Metodologi Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 11.

³ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offst 2006), 11.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 295.

menunjukkan komunitas yang diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosialnya. Dalam penelitian kualitatif, lingkungan penelitian menunjukkan tempat penelitian, yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian yang ditetapkan sejak awal. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 di Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Muhammad Idrus, dalam bukunya Rahmadi, mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, objek, atau organisme yang digunakan sebagai sumber informasi yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian.⁵ Subyek dalam penelitian ini adalah pelaku bisnis kuliner rumahan di Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data Penelitian

Data merupakan kumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data memegang peranan penting dalam melakukan penelitian. Pemecahan suatu masalah dalam penelitian sangat bergantung pada keakuratan data yang diperoleh.⁶ Sumber data dalam penelitian merupakan objek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari peneliti dari sumber aslinya.⁷ Data primer adalah data teoritis yang orisinal, dan sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari tempat yang menjadi objek penelitian guna untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai Eksistensi *Platform Food delivery* terhadap Pengembangan Bisnis Kuliner Rumahan di Kabupaten Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai pendukung dari sumber aslinya. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari literatur baik berupa buku, karya ilmiah, kitab dan informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarasin: Antasari Press, 2011), 61.

⁶ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pelaku bisnis kuliner rumahan di Kabupaten Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik akuisisi data merupakan langkah yang paling strategis dalam survei, karena tujuan utama survei merupakan untuk menangkap data. Tanpa pengetahuan tentang teknik akuisisi data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.⁸ Penulis menggunakan metode berikut untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam menanggapi masalah tugas ini:

1. Metode Observasi

Observasi, juga disebut pengamatan, melibatkan penggunaan semua indera untuk memantau perhatian pada suatu objek. Metode observasi merupakan metode untuk menangkap secara langsung dan sistematis fenomena subjek penelitian.⁹ Observasi dilakukan dengan mengamati pelaksanaan penjualan kuliner rumahan di Kabupaten Kudus.

2. Metode *Interview*

Metode wawancara yang sering disebut dengan wawancara lisan atau angket, merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan.¹⁰ Wawancara dilakukan guna menggali informasi secara langsung kepada pihak yang bersangkutan yaitu pemilik bisnis kuliner rumahan di Kabupaten Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berarti bahan tertulis dari asal kata dokumen. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang luas tentang topik penelitian.¹¹ Survei dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang tidak langsung menasar target penelitian.¹² Peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitiannya. Data ini dapat diperoleh dari buku-buku penelitian, jurnal penelitian atau mencari di Internet.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 401.

⁹ Sutrisno hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: ANDI, 2001), 8.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190-191.

¹¹ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131.

¹² Lailatun Maghfiroh, "Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Assalamualaikum Calon Imam," Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya (2019, 41.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali untuk mengetahui salah atau benar data yang diperoleh.

3. Menggunakan bahan referensi

Maksud dari bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti.

4. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber saja, namun beberapa sumber seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda, yang demikian dapat memperkuat informasi tentang eksistensi *platform food delivery* terhadap pengembangan bisnis kuliner rumahan di Kabupaten Kudus.

b. Triangulasi teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.¹³

¹³ Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 191-192.

c. Triangulasi waktu

Makna dari triangulasi waktu ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam hal pengujian data dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁵ Penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan *absolute* untuk mengolah dan menganalisis data. Beberapa tahapan dalam menganalisa data kualitatif yaitu:¹⁶

1. Organisasi data

Pengolahan dan analisis sesungguhnya dimulai dengan mengorganisasikan data. Dengan data kualitatif yang sangat beragam dan banyak, menjadi kewajiban peneliti untuk mengorganisasikan datanya dengan rapi, sistematis dan selengkap mungkin. Hal-hal yang penting untuk disimpan dan diorganisasikan adalah data mentah (catatan lapangan, kaset hasil rekaman), data yang sudah proses sebagainya (transkrip wawancara), data yang sudah ditandai/dibubuhi kode-kode dan dokumentasi umum yang kronologis mengenai pengumpulan data dan langkah analisis.

2. Pengujian terhadap dugaan

Dugaan adalah kesimpulan wawancara dengan mempelajari data, mengembangkan dugaan-dugaan dan kesimpulan-kesimpulan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 56.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 5.

¹⁶ Poerwandari, Kristi, *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*, Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia, Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) (2001), 82.

sementara. Dugaan yang berkembang tersebut juga harus dipertajam dan diuji ketepatannya.

3. Tahap interpretasi

Meskipun dalam penelitian kualitatif istilah '*analisis*' dan '*interpretasi*' sering digunakan bergantian, interpretasi mengacu pada upaya memahami data secara lebih ekstensif sekaligus mendalam. Peneliti memiliki pespektif mengenai apa yang sedang diteliti dan menginterpretasi data melalui perspektif tersebut.

